

Qismul Arab: Journal of Arabic Education
ISSN: 2827-9476

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB AL-AROBİYAH BAYNA YADAİKA
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MAHASISWA**

Ahmad Taufiq

ahmad.taufiq@iainpekalongan.ac.id

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Inayah Priyatun

Inayahpriyatun672@gmail.com

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Abstract: Bahasa dianggap sangat penting oleh orang-orang bahkan oleh dunia sekalipun karena dianggap kebutuhan sekaligus ketergantungan dalam menangkap pemahaman apa yang diucapkan lawan bicaranya. Di Indonesia sendiri ada tiga bahasa yang sangat populer dan sering digunakan dalam kehidupan terutama dunia pendidikan. Bahasa pertama yakni bahasa Indonesia sebagai komunikasi, dan dua bahasa asing yakni bahasa Inggris dan bahasa Arab sebagai bahasa yang dipelajari untuk masa ke depan. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu pembelajaran bahasa Arab dalam langkah awal untuk mulai mengenal dan menerapkan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari baik dari segi profesi atau hanya untuk kebutuhan pribadi. Penelitian ini bersifat deskriptif, kualitatif yang artinya suatu penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum atau deskripsi tentang bahasa Arab, mengenai pembelajaran bahasa Arab melalui kitab al-arobiyah bayna yadaika oleh sejumlah mahasiswa IAIN Pekalongan yang bertempat tinggal di Asrama An-Nur kabupaten Pekalongan. Pembelajaran ini dianggap sudah mampu membangun semangat dan keaktifan mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya persiapan dari mahasiswa ketika akan mengikuti jalannya pembelajaran.

Kata Kunci: Pembelajaran, mahasiswa, arobiyah bayna yadaika

Abstrak: Language is considered very important by people and even by the world because it is considered a necessity as well as dependence in capturing the understanding of what the interlocutor is saying. In Indonesia, there are three languages that are very popular and often used in life, especially in the world of education. The first language is Indonesian as communication, and two foreign languages, namely English and Arabic as the language to be studied for the

future. Therefore, it takes an Arabic language learning in the first step to get to know and apply Arabic in everyday life, both in terms of profession or just for personal needs. This research is descriptive, qualitative, which means a research conducted to get an overview or description of the Arabic language, regarding learning Arabic through the Kitab al-Arobiyah Bayna Yadaika by a number of IAIN Pekalongan students who reside in the An-Nur Dormitory, Pekalongan Regency. This learning is considered to have been able to build the enthusiasm and activeness of students. This is evidenced by the preparation of students when they will follow the course of learning.

Keywords: Learning, students, arobiyah bayna yadaika.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa adalah salah satu alat komunikasi yang digunakan oleh hampir semua umat manusia dimuka bumi ini. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia berinteraksi satu sama lain dengan saling tegur sapa ketika berjumpa menggunakan bahasa tentunya. Makhluk sosial ini sangat identic dengan keramahan, kasih sayang, kelembutan, perhatian dan kasih mengasihi antara raga satu dengan raga yang lainnya. Dalam bersosialisasi, manusia membutuhkan bahasa dalam menjalankan roda sehari-harinya. Bahasa dianggap sangat penting oleh orang-orang bahkan oleh dunia sekalipun karena dianggap kebutuhan sekaligus ketergantungan dalam menangkap pemahaman apa yang diucapkan lawan bicaranya. Di Indonesia ini, akan banyak kita temui ragam bahasa dari setiap pulau, provinsi, wilayah, kabupaten bahkan desa sekalipun yang ruang lingkungnya relatif kecil. Karena Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki puluhan ribu pulau di dalamnya.

Menurut badan statiska dalam pendataan nya pada tahun 2019, Indonesia memiliki 34 Provinsi dan 17.491 pulau yang tersebar di Indonesia (hasilvalidasidanverifikasi)¹. Maka dari itu, disinilah letak pentingnya bahasa yang salah satunya yakni menyatukan berbagai macam keragaman. Di Indonesia sendiri, selain bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu, terdapat juga bahasa arab yang kerap disebut dengan bahasa surga. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang banyak dijadikan sebagai bahasa penutur dunia. Khususnya di wilayah Negara bagian Timur Tengah. Bahasa Arab juga adalah bahasa ayat suci Al-Qur'an. Di masa lampau, bahasa

¹Data Statiska, "Hasil Survei Data Provinsi Di Indonesia." tahun 2019. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5738093/jumlah-provinsi-di-indonesia-saat-ini-siswa-sudah-tahuhl1>. Di akses pada bulan maret 2022

Arab sangat mendapatkan tempat di hati kaum muslimin. Ulama dan bahkan para khalifah tidak melihatnya dengan sebelah mata. Bahasa Arab dan Islam tidak bisa dipisahkan karena adanya Al-Qur'an sebagai kitab suci agama Islam, agama terbesar dan paling banyak pengikutnya di dunia terutama di Indonesia.

Awalmulanya, peran bahasa Arab di Indonesia mengalami kemunduran dan hanya dipelajari di pondok pesantren saja. Didalamnya pun, bahasa Arab tidak dipelajari secara utuh sebagai alat komunikasi. Akan tetapi, hanya sebatas untuk mempelajari kitab kuning. Hal ini menimbulkan kesan bahwa bahasa Arab hanya layak dipelajari oleh para santri di pondok pesantren dan mengelupasterkait kitab kuning saja. Akan tetapi, di Indonesia, bahasa Arab sudah mulai berkembang. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya pengajar dan pembelajar bahasa Arab, referensi nama-nama orang merujuk pada bahasa Arab, serta sampai ada sebuah wadah atau organisasi khusus bagi para pengajar dan pembelajar (mahasiswa) bahasa Arab di Indonesia². Beberapa waktu lalu, Pusdiklat Anggaran dan Perbendaharaan Kementerian Keuangan mengadakan lomba mengajar Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk para guru SMA/ sederajat. Dalam kompetensi ini, para guru yang ikut berpartisipasi diharuskan mengunggah video mengajarnya ke dalam akun Youtube dan Instagram masing-masing. Yang menarik pada kompetensi ini ialah, dari berbagai macam latar belakang mengajar para guru SMA/ sederajat ini, seorang guru bahasa Arab lah yang menduduki juara satu dari perlombaan ini³.

Hal ini membuktikan, bahasa Arab sudah bukanlah dianggap kuno lagi, akan tetapi perkembangannya sudah eksis pada perkembangan zaman sekarang. Selain itu, menurut penelitian Muhib Abdul Wahab dalam bukunya, "Epistemologi dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab" mengatakan bahwa ada beberapa harapan yang dapat diraih bahasa Arab di masa depan, jika para penggiat dan peminat bahasa Arab secara bersama-sama mampu mengubah tantangan tersebut menjadi peluang. Pertama, menjadikan bahasa Arab sebagai instrument dan modal utama dalam mencari dan

²Evi Nurus Suroiyah and Dewi Anisatuz Zakiyah, "PERKEMBANGAN BAHASA ARAB DI INDONESIA," *Muhasabah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 1 (2021). Hlm. 65-66

³Novia Aisyah, "Guru Bahasa Arab Juara Satu Mengajar APBN," 2021. <https://www.detik.com/edu/edutainment> hlm.1 diakses pada bulan Maret 2022.

memperoleh yang lain di luar bahasa Arab, baik itu berupa ilmu maupun keterampilan berkomunikasi lisan. Kedua, pengembangan profesi keguruan. Ketiga, penggiatan dan pembudayaan tradisi penelitian dan pengembangan metodologi pembelajaran bahasa Arab, agar ilmu bahasa Arab dan metodologi pembelajarannya semakin berkembang dinamis dan maju. Keempat, intensifikasi penerjemahan karya-karya berbahasa Arab, baik itu tentang keilmuan dan keislaman. Kelima, intensifikasi akses dan kerjasama dengan luar pihak luar, termasuk melalui Departemen Luar Negeri, agar pos-pos yang berbasis bahasa Arab diisi oleh lulusan PBA, yang meminati karir di bidang diplomasi dan politik. Keenam, pengembangan media dan teknologi pembelajaran bahasa Arab sehingga bisa menghasilkan media yang mudah, cepat, tepat dan efektif dalam proses belajar mengajar. Ketujuh, penggiat bahasa Arab sudah saatnya melahirkan karya-karya akademik (hasil penelitian, teori-teori baru, buku, media dan sebagainya) yang dapat memberikan pencerahan bagi masyarakat banyak tentang urgensi dan signifikansi bahasa Arab⁴.

Bahasa Arab kian hari, kian berubah menjadi sosok yang sangat dibutuhkan oleh berbagai kalangan terutama dari mahasiswa, dosen, pengusaha dan sebagainya. Hal ini disebabkan oleh perkembangan bangsa Arab yang mampu bersaing di era global saat ini, seperti dalam hal perekonomian, kesehatan, pendidikan dan pariwisata. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu pembelajaran bahasa Arab dalam langkah awal untuk mulai mengenal dan menerapkan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari baik dari segi profesi atau hanya untuk kebutuhan pribadi. Salah satu pembelajarannya ialah dengan menggunakan kitab *al arobiyah bayna yadaik*. Kitab *al arobiyah bayna yadaik* ini di tujukan oleh para pemula yang baru akan memulai belajar bahasa Arab.

Didalam kitab ini, terdapat empat maharah atau kemahiran yang diajarkan kepada si pembaca. Maharah yang pertama yaitu maharotul kalam (berbicara), kemudian ada maharah kitabah (menulis), maharah istima (mendengar) dan maharah qiroah (membaca). Paket buku *Al-'Arbiyyatu baina Yadaika* adalah sebuah buku program

⁴Muhsin Muis, "BAHASA ARAB DI ERA DIGITAL: EKSISTENSI DAN IMPLIKASI TERHADAP PENGUATAN EKONOMI KEUMATAN," *Al-Fathin: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 3, no. 01 (2020).Hlm 65-67.

belajar Bahasa Arab untuk segala tingkatan yang disusun berdasarkan penelitian mendalam tentang pengajaran Bahasa Arab yang disusun oleh pakar Bahasa Arab yang sangat kompeten dibidangnya, Bertujuan untuk memudahkan pengajaran Bahasa Arab dengan memanfaatkan teknologi modern demi kemajuan (pengajaran) Bahasa Arab. Kitab ini sangat mendukung. Paket kitab “Arabiyya Baina Yadaik” awal peluncurannya adalah hanya memiliki 4 Paket panduan baik untuk pelajar maupun pengajar dilengkapi dengan CD panduan pada setiap kitabnya, dengan hasil pengembangan dan revisi perbaikan untuk lebih memudahkan pengajaran. Kini paket kitab ini hadir dengan edisi terbaru (4 Buku Panduan & setiap 1 Buku Panduan berisikan 2 jilid menjadi 8 jilid yang dilengkapi 4 CD panduan pada tiap bukunya) .

Penelitian ini didukung oleh beberapa penulis lain, yang diantaranya adalah Oleh Shafrul Fajri dalam artikel nya yang berjudul “EmpatPilarDalamBerbahasa Arab”⁵. Kemudian ada Muhsin Muis dalam jurnal nya yang berjudul “Bahasa Arab Di Era Digital:Eksistensi Dan Implikasi Terhadap Penguatan Ekonomi Keumatan” Volume 3 Nomor 1 tahun 2020⁶. Selain itu juga dari data Pusdiklat Anggaran dan Perbendaharaan Kementerian Keuangan yang menyatakan bahwa Guru Bahasa Arab menjadi Juara Satu APBN seperti yang dikemukakan diatas.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman orang ataupun siswa bahwa bahasa arab penting untuk dipelajari. Selain kitab suci al-quran yang juga berbahasa arab, bahasa arab juga kini sudah tidak kalah dengan bahasa-bahasa internasional lainnya. Mempelajari bahasa arab dapat diakses melalui banyak media dan kitab-kitab lain. Dan salah satu pembelajaran yang akan dibahas disini ialah pembelajaran bahasa arab melalui kitab al-arobiyah bayna yadaika. Dengan mempelajari kitab al-arobiyah bayna yadaika ini, diharapkan bisa pengjar bisa mengajarkan kembali dan menerangkan apa saja yang akan dipersiapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian daripada itu, kitab ini banyak memiliki kelebihan seperti Mengenalkan teori modern dalam pengajaran Bahasa Arab, menggunakan metode yang mudah dan bertahap,

⁵Shafrul Fajri, “Empat Pilar Dalam Bahasa Arab,” 2020.<https://fitk.uin-malang.ac.id/empat-pilar-penting-dalam-bahasa-arab/hlm.3-4>

⁶Muis, “BAHASA ARAB DI ERA DIGITAL: EKSISTENSI DAN IMPLIKASI TERHADAP PENGUATAN EKONOMI KEUMATAN.”Hlm. 62-66

mengaplikasikan kemampuan dalam berbahasa : pendengaran, ucapan, membaca dan menulis dan memberikan ujian pilihan sesuai dengan tingkatan⁷. Selain itu, kitab al-arobiyah bayna yadaika ini didalam mengajarkan materinya sesuai untuk segala tingkatan (sekolah dasar, menengah, perguruan tinggi) baik muda ataupun orang tua yang ingin cepat menguasai Bahasa Arab.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif, kualitatif yang artinya suatu penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum atau deskripsi tentang bahasa arab, mengenai pembelajaran bahasa arab melalui kitab al-arobiyah bayna yadaika oleh sejumlah mahasiswa IAIN Pekalongan yang bertempat tinggal di Asrama An-Nur kabupaten Pekalongan sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya.. Untuk memberikan deskripsi atau gambaran umum tersebut, peneliti mendasarkan asumsi pada kualitas data. Penelitian lapangan dimaksudkan sebagai penelitian yang dilakukan di lapangan dengan meneliti secara langsung pada obyek dengan maksud agar diperoleh data lapangan yang dijamin validitas kebenarannya.

Adapun teknik pengumpulan datanya adalah dengan melalui pemberian daftar pertanyaan kepada para santri atau mahasiswa dan pertanyaan tersebut dijawab atau diisi sendiri oleh para santri yang telah ditunjuk sebagai sampel penelitian. Cara pengumpulan data ini dilakukan secara lisan dan tatap muka antara peneliti dengan santri yang berada di Asrama yang menjadi objek penelitian. Wawancara disini juga menggunakan wawancara berstruktur dengan cara memberikan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Teknik lain untuk melengkapi data ini adalah dengan cara pengamatan, dimana yang terlibat didalamnya adalah seluruh santri Asrama An-nur kabupaten pekalongan.

PEMBAHASAN

A. Profil Asrama An-Nur

Asrama An-Nur merupakan salah satu dari sekian banyaknya bangunan yang berdiri di Kabupaten Pekalongan terutama didaerah Wangandowo, Bojong. Bangunan ini didirikan ketika dua tahun yang lalu yakni pada tahun 2020. Di asrama an nur ini sudah

⁷PT. FMG Jakarta, "Sekilas Tentang Kitab Al-Arobiah Bayna Yadaika," 2003, <http://www.pt-fmg.com/sekilas-tentang-al-arabiyah-baina-yadaik.hlm.1> .diakses pada tanggal 23 maret 2022.

ada dua generasi atau dua angkatan yang menempati bangunan tersebut, yakni angkatan pertama dan angkatan kedua. Semua santri yang menempati Asrama An Nur ialah para mahasiswa IAIN Pekalongan yang notabene nya dari berbagai daerah. Ada yang dari Tegal, Brebes, Pemasang, bahkan ada yang dari Jakarta dan luar JABODETABEK. Akan tetapi penelitian ini dilaksanakan di angkatan pertama dimana pada saat itu pertama kali juga santri mengenal dan mulai belajar kitab *al-arobiyah bayna yadaika*.

Di Asrama An-Nur ini terdapat dua lokasi, yakni asrama an nur putri dan asrama an nur putra. Pada angkatan pertama, lokasi keduanya sangat berjauhan jaraknya. Asrama putri berlokasi di Wangandowo, Bojong, sedangkan asrama putra berlokasi di Nyamuk, Kajen. Hal ini terkadang menyebabkan keterlambatan santri putra ketika hendak mengaji di aula asrama putri. Kemudian di angkatan kedua, terjadi pemindahan lokasi asrama putra karena mengingat seringnya terjadi hujan yang menyebabkan air masuk ke dalam asrama. Asrama putra kini berlokasi dekat dengan asrama putri hanya berbeda gang saja yakni di Wangandowo, Bojong.

Asrama An-Nur didirikan oleh bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana M.Ag bersama istri beliau yang bernama ibu Elis Nursetialloh M.Pd. Keluarga beliau berasal dari Sumedang, Jawa Barat. Perihal tentang profil dari pengasuh sendiri, tentu sudah tidak diragukan lagi keilmuan dan pengalamannya. Beliau salah satu guru besar di bidang Ilmu Fiqih dan dikukuhkan tepat pada bulan Desember tahun 2021 kemarin di IAIN Pekalongan. Menurut beliau, pembelajaran bahasa Arab penting untuk diajarkan di asrama an-nur mengingat semua santrinya ialah mahasiswa IAIN Pekalongan yang didalamnya juga diajarkan bahasa Arab terutama di semester satu dan dua. Terlepas itu, bahasa Arab juga bahasa Al-Quran yang juga setiap harinya dibaca dan diamalkan isi kandungannya.

B. Kitab *Al-arobiyah bayna yadaika*

Perkembangan kajian pembelajaran bahasa Arab yang tinggi, telah melahirkan berbagai macam kitab dan silsilah pengajaran bahasa Arab untuk memenuhi kebutuhan proses pembelajaran bahasa Arab. Meskipun telah terdapat beberapa metode dan kurikulum pembelajaran bahasa Arab, akan tetapi perlu dilakukan pengembangan metode baru yang akan semakin memperkaya kajian ini. Salah satu buku yang menghadirkan

metode dan pembelajaran bahasa Arab adalah *Al Arabiyah baina Yadaika*. Judul lengkapnya adalah *Al-'Arabiyah baina Yadaik: Silsilatun fî Ta'lîm al-Lughah al-'Arabiyyah li Ghair An-Nâthiqîn Biha* (Seri Pembelajaran Bahasa Arab untuk Penutur Asing) merupakan karya Dr. Abdurrahman bin Ibrahim al-Fauzan, al-Ustadz Mukhtar ath-Thohir Husein dan al-Ustadz Muhammad Abdul Kholiq Muhammad Fadl. Ketiganya merupakan dosen di Ma'had al-Lughoh al-Arabiyah (Institut Bahasa Arab) King Saud University Riyadh Saudi Arabia. Buku ini diterbitkan oleh Mu`assasah al-Waqf al-Islami Riyadh (cetakan I) padatahun 1422H/2001M⁸.

Sebagai karya ilmiah dalam khazanah pengembangan bahasa Arab, buku *ABY* atau *Al-arobiyah Bayna Yadaika* ini nampaknya telah menjawab beberapa persoalan yang mengemuka. Diantaranya adalah bagaimana format pembelajaran bahasa Arab bagi peserta didik yang belum pernah mengenal bahasa Arab? Dengan demikian, buku ini membimbing para pelajar mulai dari nol hingga menguasai bahasa Arab dan mampu berkomunikasi dengan para pengguna bahasa Arab baik secara lisan dan tulisan. Hal ini memungkinkan bagi mereka untuk tetap bisa mengiki mata kuliah bahasa arab di kampus IAIN Pekalongan dengan baik. Sesuai dengan deskripsi buku diatas, dilihat dari segi penyajian isi dan materinya, buku *al-'arobiyatu baina yadaik* telah tersusun secara sistematis dan menarik, sehingga sangat cocok untuk dijadikan buku teks dalam pembelajaran bahasa arab, karena akan menumbuhkan semangat serta mempermudah siswa dalam belajar bahasa arab. Pembagian dalam kesesuaian kandungan dengan tingkatan pelajar juga sangat diperhatikan dalam penyusunan buku ini, sehingga pembelajaran dari setiap materi sesuai dengan tingkat pemahaman dari pembelajar. Topik-topik yang disajikan dalam buku ini juga sesuai dengan aktifitas sehari-hari siswa, maka akan lebih mempermudah siswa dalam belajar bahasa arab karena bisa langsung diterapkan.

Dalam penyajiannya, buku *ABY* menggunakan bahasa Arab yang fashih (baku), tidak menggunakan bahasa amiyah (pasar), dan tidak juga menggunakan bahasa perantara

⁸Abdul Ghofur Yasir, "EFEKTIVITAS Dan EFISIENSI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (Studi Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Buku *Al-Arabiyah Baina Yadaika* Di Ma'had Abu Bakar Universitas Muhammadiyah Surakarta)," *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran* 20, no. 1 (2019). Hlm. 4-7

sebagai cara yang ideal dalam pengajaran bahasa. Kategorisasi peruntukan buku ini terbagi dalam tiga tingkatan pembelajaran yaitu tingkat dasar, tingkat menengah, dan tingkat lanjut. Untuk masing-masing tingkatan tersedia satu kitab untuk peserta didik dan kitab untuk guru. Selain itu, tersedia juga kamus yang memuat lebih dari 7000 kosakata pokok. Silsilah ini juga dilengkapi dengan panduan audio.

Buku seri ini dicetak dalam 2 ragam. Pertama sebagai panduan belajar peserta didik (kitâb ath-thôlib), dan kedua untuk pegangan fasilitator (kitâb al-mu'allim). Masing-masing ragam terdiri tiga level pembelajaran sesuai dengan tingkat penguasaan calon peserta didik terhadap pengetahuan prasyarat yang dimilikinya. Level pertama untuk tingkat dasar (mustawâ asâsî), level kedua untuk tingkat menengah (mustawâ mutawassith) dan level ketiga untuk tingkat lanjut (mustawâ mutaquoddim). Level pertama dari buku pegangan siswa, terdiri dari 16 topik yang dijabarkan dalam 383 halaman. Topik-topik tersebut adalah⁹:

1. *At-tahîyyah wat ta'âruf* (ucapan selamat dan perkenalan)
2. *Al-'usroh* (family)
3. *As-sakan* (tempat tinggal)
4. *Al-hayât al-yaumiyyah* (aktivitas sehari-hari)
5. *Ath-tho'âm wasy-syarôb* (makanan dan minuman)
6. *Ash-sholâh* (sholat)
7. *Ad-dirôсах* (studi)
8. *Al-'amal* (pekerjaan)
9. *At-tasawwuq* (berbelanja)
10. *Al-jaww* (cuaca)
11. *An-nâs wal amâkin* (manusia dan tempat asalnya)
12. *Al-hiwâyât* (hobi)
13. *As-safar* (perjalanan)
14. *Al-haj wal-'umroh* (haji dan umroh)
15. *Ash-shihhah* (kesehatan)

⁹Saiful Amien, "ANALISIS DESAIN PESAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM BUKU AJAR AL-'ARABIYAH BAINA YADAIK LEVEL 1," *Progresiva: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2014).Hlm. 117-118

16. *Al-‘uthlah* (liburan)

Sebagai media pembelajaran, buku ini rupanya telah dipersiapkan dan dirancang dengan mudah. Dapat dilihat dari sub atau pilihan judul yang ada dibahas didalamnya bersifat universal, populer atau familiar. Universal, karena siapapun yang mempelajarinya dandari mana ia berasal, pasti mengetahui setiap judul yang ada didalam buku ini. Bersifat populer karena pembahasan yang ada didalamnya memang sangat populer atau sering digunakan untuk membahas keseharian hidup kita.

C. Model Kitab Al-Arobiyah Bayna Yadaika dalam Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Asrama An-Nur

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang peneliti lakukan, kepada mahasiswa asrama an-nur di pembelajaran kitab al-arobiyah bayna yadaika ini menjadi salah satu media pembelajaran pada bidang maharah yang ada didalam bahasa arab. Adapun metode pembelajarannya sebagai berikut :

1. Sebelum memulai pembelajaran, mahasiswa selalu di ajarkan mengawalinya dengan ber tawasul dan berdoa terlebih dahulu
2. Menunjukkan sampai mana pembelajaran kemarin, kemudian disuruh untuk melanjutkan
3. Biasanya jika diawali dengan judul baru, maka mahasiswa dilatih *maharah qiroah* nya terlebih dahulu yakni dengan mengikuti cara baca ustadz sambil menanyakan dan mencari apa arti dari setiap kosa kata tersebut
4. Jika terdapat teks atau sebuah paragraph, mahasiswa di latih terkait maharah Istima nya terlebih dahulu dengan menggunakan panduan audio yang kemudian untuk menjawab pertanyaan yang ada dibawahnya.
5. Selain itu, mahasiswa juga diajarkan maharah kalam, yakni pada persoalan sebuah paragraph kemudian di ulas lebih lagi terkait kehidupan mahasiswa itu sendiri. Contoh pada judul tentang keluarga, mahasiswa di suruh agar bisa menjelaskan dan menyebutkan anggota keluarganya dengan menggunakan bahasa arab
6. Ustadz juga memerintahkan kepada para mahasiswanya agar menulis sekiranya ada mufrodat yang dianggap belum diketahui artinya yang kemudian untuk dicari

dan ditulis bersamaan dengan artinya. Cara ini juga dapat melatih maharah kitabah dari mahasiswa

7. Di akhir pembelajaran, seringkali ustadz memberikan game dimana tebak mufrodat dengan menggunakan bahasa arab. Mufrodat yang digunakan pun diambil dari kitab arobiyah bayna yadaika
8. Selain itu, game lainnya yang diberikan oleh ustadz ialah ia memutarakan lagu yang berbahasa arab yang kemudian untuk didengar dan ditulis di selembar kertas. Dan hasil dari diskusi dari masing-masing kelompok di serahkan kepada ustadz yang kemudian dikoreksi bersama.

Dari hasil koreksian bersama, didapatkan bahwasanya lewat pembelajaran bahasa Arab di asrama an-nur ini dianggap sudah mampu memahamkan para mahasiswa. Hal ini juga diperkuat oleh ustadz yang mengajar, beliau mengaku bahwa setelah mahasiswa diajarkan dengan pembelajaran yang santai ini mahasiswa semakin bertambahnya pertemuan bertambah pula pemahaman dan cara menanggapi dan menjawab pertanyaan. Kemudian mahasiswa juga sekarang lebih aktif bertanya dan menjawab.

Ada yang unik dari pembelajaran bahasa Arab yang diajarkan di asrama an-nur ini selain dari pembelajaran diatas yaitu tebak *mufrodat*. Game ini diberikan diakhir pembelajaran, dimana mahasiswa pilihan yang ditunjuk teman atau ustadz nya langsung akan maju kedepan baik itu dari putra atau yang putri. kemudian ustadz akan memberikan satu mufrodat yang kemudian dilanjutkan oleh mahasiswa dengan menyebutkan huruf akhir pada mufrodat tersebut. Dalam game ini, diakui juga oleh para mahasiswa akan ketegangan dan kegembiraan ketika akan menjawab mufrodat berikutnya. Karenamemang pada game ini memerlukan stok kosa kata atau mufrodat yang banyak dari setiap huruf hijaiyah itu sendiri. dari game inilah yang akan menambah kosakata atau mufrodat dengan sendirinya dari mahasiswa. Bukan hanya itu, mahasiswa juga mengaku jika setiap akan ada jadwal pembelajaran bahasa arab, mereka bersama-sama menambah dua sampai lima kosa kata atau mufrodat setiap huruf hijaiyah karena untuk persiapan bilaman ditunjuk untuk maju bermain game ini.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang diperoleh dari mahasiswa IAIN Pekalongan yang bertempat di asrama an-nur Bojong, maka dapat di ambil kesimpulan bahwasanya penggunaan kitab al-arobiyah bayna yadaika sebagai sumber ajar atau pembelajaran bahasa arab sangat membantu mahasiswa dalam mempelajari bahasa arab. Selain itu, pembelajaran yang diajarkan oleh bapak Dr. Ahmad Taufiq M, Pd.I selaku ustadz yang mengajarkan dianggap sudah mampu membangun semangat dan keaktifan mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya persiapan dari mahasiswa ketika akan mengikuti jalannya pembelajaran.

Dalam setiap pembelajaran pastilah kita akan menjumpai kekurangan dan kelebihan. Akan tetapi kita sebagai manusia tetap harus mengusahakan semaksimal mungkin baik dari pihak ustadz selaku pengajar maupun para mahasiswa asrama an-nur selaku yang diajar. menurut pengasuh asrama an-nur sendiri yakni bapak Prof. Dr. H. Ade dei rohayana M.Ag juga mengungkapkan jika pembelajaran yang baik ialah pembelajaran yang dapat mengikutizaman.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Novia. "Guru Bahasa Arab Juara Satu Mengajar APBN." 2021.

Amien, Saiful. "ANALISIS DESAIN PESAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM BUKU AJAR AL-'ARABIYAH BAINA YADAIK LEVEL 1." *Progresiva : Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2014).

Data Statiska. "Hasil Survei Data Provinsi Di Indonesia."

Evi Nurus Suroiyah, and Dewi Anisatuz Zakiyah. "PERKEMBANGAN BAHASA ARAB DI INDONESIA." *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 1 (2021).

Fajri, Shafrul. "Empat Pilar Dalam Bahasa Arab." 2020.

Jakarta, PT. FMG. "Sekilas Tentang Kitab Al-Arobiyah Bayna Yadaika," 2003. <http://www.pt-fmg.com/sekilas-tentang-al-arabiyah-baina-yadaik>.

Muis, Muhsin. "BAHASA ARAB DI ERA DIGITAL: EKSISTENSI DAN

IMPLIKASI TERHADAP PENGUATAN EKONOMI KEUMATAN.” *Al-Fathin: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 3, no. 01 (2020).

Yasir, Abdul Ghofur. “EFEKTIVITAS Dan EFISIENSI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (Studi Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaika Di Ma’had Abu Bakar Universitas Muhammadiyah Surakarta).” *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran* 20, no. 1 (2019).